

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Menurut Arikunto (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, baik itu sifat, nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran biologi.

b. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4 dan X MIPA 5 SMAN 6 Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021. Populasi pada penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata ujian Penilaian Akhir Semester (PAS) yang dapat dilihat pada tabel tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 6 Tasikmalaya 2020/2021**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Skor Rata-Rata
1.	X MIPA 1	36	70,3
2.	X MIPA 2	36	65,7
3.	X MIPA 3	36	63,3
4.	X MIPA 4	36	71
5.	X MIPA 5	36	70,1
	Total Populasi	180 orang	

Sumber : Guru Biologi kelas X MIPA SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021

### 3.3.2 Sampel

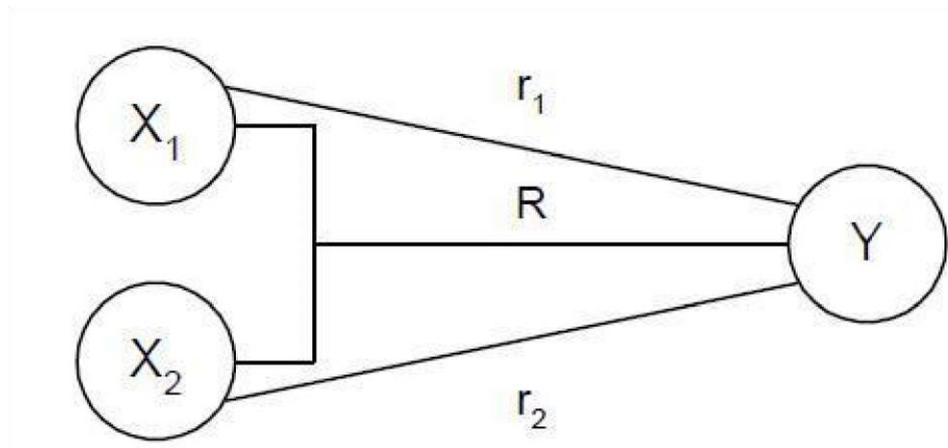
Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010) teknik sampling ini bernama demikian karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan pemaparan diatas sampel yang diukur dalam penelitian ini adalah sampel dari kelas X MIPA 2 dan X MIPA 3. Sampel tersebut diambil karena kedua kelas tersebut dianggap memiliki skor hasil belajar yang rendah dibanding hasil belajar kelas lainnya. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata hasil belajar pada Penilaian Akhir Semester (PAS) X MIPA 2 dan X MIPA 3. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal melalui chat whatsapp pada tanggal 15 maret 2022 peserta didik kelas X MIPA 2 dan X MIPA 3 adalah peserta didik yang mengeluhkan banyak kekurangan dalam fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dalam mencapai tujuan belajar secara daring.

### 3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016) dalam

paradigma korelasi ganda dengan dua variabel bebas terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Paradigma korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dengan satu variabel terikat  $Y$ . Untuk mencari hubungan  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , menggunakan teknik korelasi sederhana. Penjelasan dijabarkan dalam gambar 3.1 berikut.



**Gambar 3.1**

**Paradigma Korelasi Ganda dengan Dua Variabel Bebas**

Sumber : Giantera, D. R. (2013)

Keterangan :

- $X_1$  : Fasilitas belajar di rumah
- $X_2$  : Motivasi belajar
- $Y$  : Hasil belajar
- $R_1$  : Hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar
- $R_2$  : Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar
- $R$  : Hubungan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar

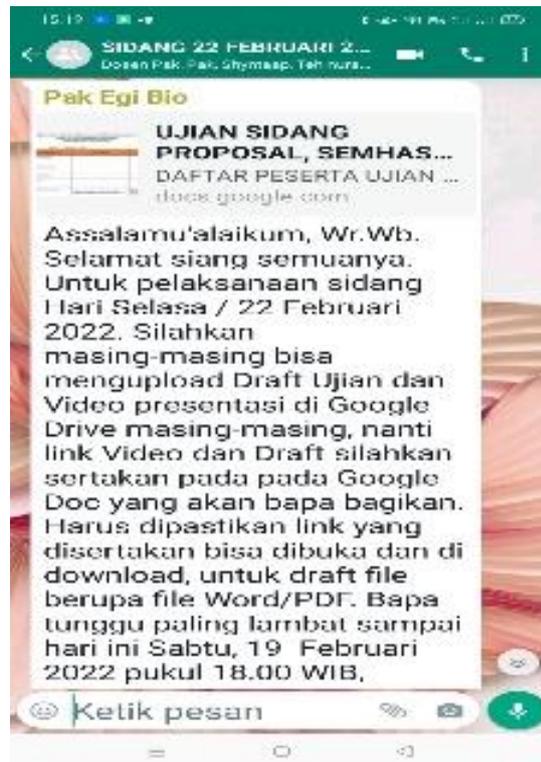
**3.5 Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

**a. Tahap perencanaan atau persiapan meliputi:**

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 10 Januari 2022;

- 2) Mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi di sekolah untuk melihat kemungkinan permasalahan penelitian, serta mempersiapkan judul penelitian pada tanggal 15 maret 2021;
- 3) Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 10 juli 2021;
- 4) Mencari dan mengkaji berbagai literature yang relevan dengan permasalahan yang akan dijadikan penelitian pada tanggal 10 agustus 2021;
- 5) Mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 20 juli 2021;
- 6) Melakukan observasi ke sekolah untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal penelitian pada tanggal 10 agustus 2021;
- 7) Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 15 agustus 2021;
- 8) Mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 10 februari 2022;
- 9) 22 februari 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian secara online seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.2;



**Gambar 3.2**

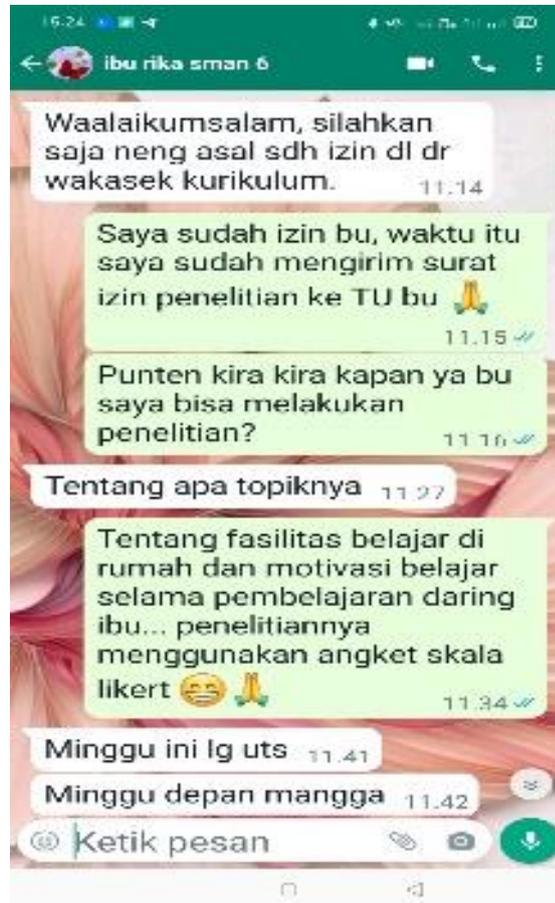
### **Seminar Proposal Secara Online**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 10) Mengajukan hasil perbaikan proposal dalam seminar proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi pada tanggal 25 februari 2022;
- 11) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salahsatunya meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Tasikmalaya pada tanggal 26 februari 2022;
- 12) Mengajukan hasil perbaikan proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk melanjutkan penelitian pada tanggal 26 februari 2022.

**b. Tahap pelaksanaan, yang meliputi:**

- 1) 14 Maret 2022 melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran biologi tentang sampel penelitian seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut;



**Gambar 3.3**

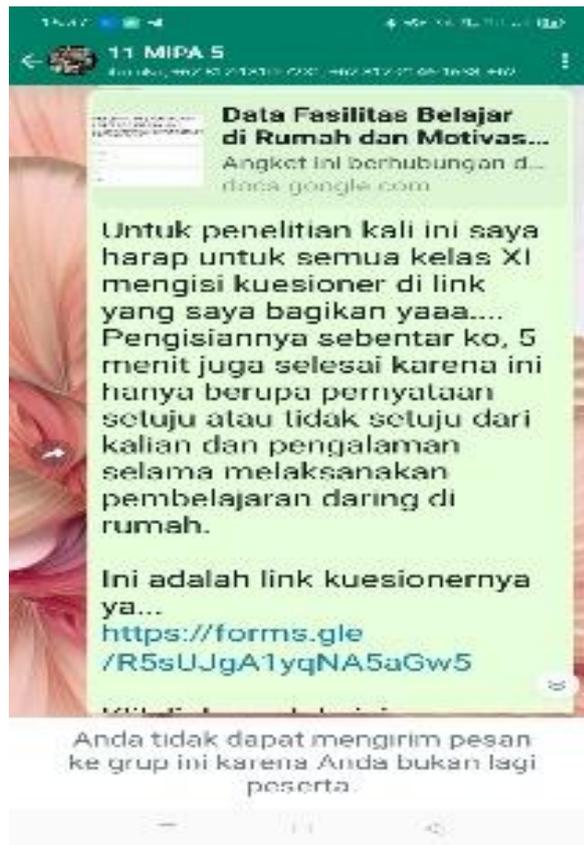
**Konsultasi Dengan Guru Mata Pelajaran Biologi Secara Online**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 2) 15 Maret 2022 mempersiapkan perangkat instrumen yang sudah divalidasi *Expert Judgment*;
- 3) 23 Maret 2022 melakukan uji coba instrumen dengan 35 soal angket fasilitas belajar di rumah dan 34 soal angket motivasi belajar pada kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5 yang merupakan kelas di luar kelas sampel menggunakan *google form* seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.4 dan gambar 3.5 berikut;



**Gambar 3.4**  
**Uji Intrumen Secara Online di Kelas X MIPA 4**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



**Gambar 3.5**  
**Uji Instrumen Secara Online di Kelas X MIPA 5**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 4) 24 Maret 2022 memberikan instrumen fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar yang sudah valid kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.6 dan gambar 3.7;



**Gambar 3.6**  
**Konsultasi Soal Valid dengan Dosen Pembimbing 1**  
Sumber: Dokumentasi pribadi

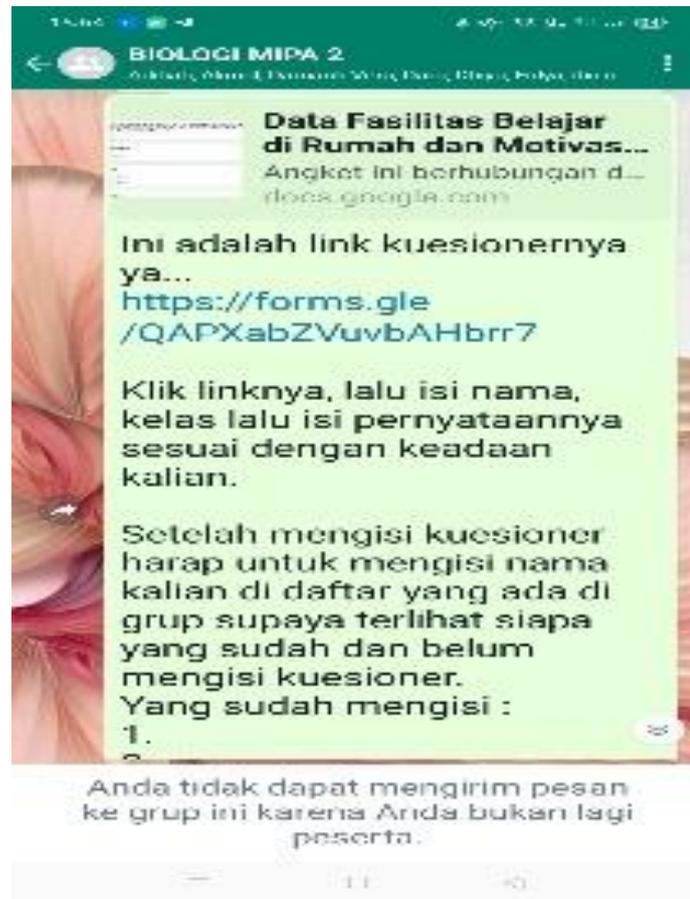


**Gambar 3.7**

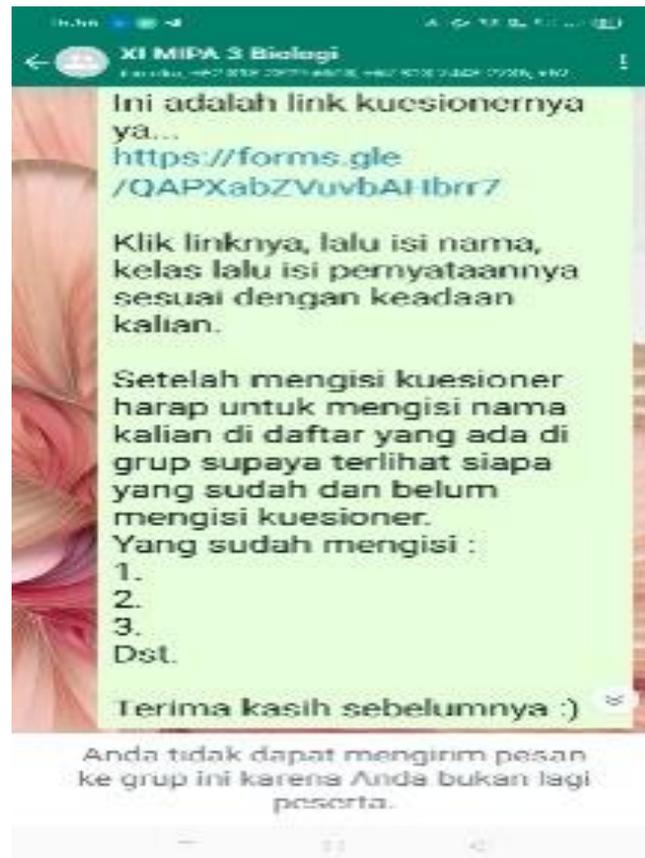
**Konsultasi Soal Valid dengan Dosen Pembimbing 2**

Sumber: Dokumentasi pribadi

- 5) 24 Maret 2022 memberikan 28 soal angket fasilitas belajar di rumah dan 28 soal angket motivasi belajar yang sudah valid pada kelas sampel X MIPA 2 dan X MIPA 3 seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.8 dan gambar 3.9 berikut;



**Gambar 3.8**  
**Uji Sampel Secara Online di Kelas X MIPA 2**  
Sumber: Dokumentasi pribadi



**Gambar 3.9**

**Uji Sampel Secara Online di Kelas X MIPA 3**

Sumber: Dokumentasi pribadi

**c. Tahap pengolahan data yang meliputi:**

- 1) Pada tahap ini melakukan pengolahan data dan analisis data hasil angket fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada tanggal 25 maret 2022; dan
- 2) Menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi pada 26 maret 2022.

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa pernyataan positif dan negatif yang sudah tervalidasi untuk mengukur tingkat fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring mata pelajaran biologi.

### 3.7 Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Konsepsi

Menurut Sugiyono (2012) angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket fasilitas belajar yang berjumlah 35 pernyataan berdasarkan indikator yang diadaptasi menurut The Liang Gie (2002) dan angket motivasi belajar berjumlah 34 pernyataan *Course Interest Survey* (CIS) berdasarkan indikator yang diadaptasi dari John Keller (2006). Skala likert yang digunakan terdiri dari 5 jawaban: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Adapun indikator mengenai kisi-kisi angket fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar dan soal Penilaian Akhir Semester (PAS) dapat dilihat pada tabel 3.2, tabel 3.3 dan tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Fasilitas Belajar di Rumah**

No.	Indikator Fasilitas Belajar	Nomor item		Jumlah item	Jumlah tem valid
		Positif	Negatif		
1.	Sumber belajar	2, 3*, 5, 6, 7, 8, 9,	1*, 4,	9	7
2.	Alat belajar	10, 11, 14, 17, 18, 20, 21*, 22,	12, 13, 15*, 16*, 19*,	13	9
3.	Pendukung belajar	24, 26, 27, 29, 30*, 31, 32, 33, 34, 35	23, 25, 28,	13	12
Total item				35	28

Sumber : Giantera, D. R. (2013).

Ket: (\*) Item tidak valid dan tidak digunakan

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar**

No.	Indikator Motivasi Belajar	Nomor item		Jumlah item	Jumlah item valid
		Positif	Negatif		
1.	<i>Attention</i>	1, 10, 15, 21, 24, 29	4*, 26	8	7
2.	<i>Relevance</i>	2, 5, 13*, 20, 22, 23, 28	8*, 25	9	7
3.	<i>Confidence</i>	3, 9, 27, 30, 34	6*, 11, 17*	8	6
4.	<i>Satisfaction</i>	12, 14, 16, 18, 19, 32, 33	7*, 31	9	8
Total item				34	28

Sumber John Keller (1987).

Ket: (\*) Item tidak valid dan tidak digunakan

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Penilaian Akhir Semester**

No.	Nomor item	Indikator Motivasi Belajar		Jumlah item
		Dimensi Proses Kognitif	Dimensi Pengetahuan	
1.	1, 3, 7, 11, 12, 13,	C1	K1	6
2.	10, 16, 17, 25		K2	4
3.	2, 23		K3	2
4.	4	C2	K1	1
5.	5, 6, 9, 14, 15, 18, 20, 21, 22,		K2	9
6.	19		K3	1
7.	24	C4	K2	1
8.	8	C5	K2	1
Total item				25

Sumber: Data Guru Biologi kelas X SMA Negeri 6 Tasikmalaya.

Angket terdiri dari beberapa pernyataan positif dan negative dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan. Penskoran angket dalam satu

pernyataan maksimal 5 (lima) point dan minimal 1 (satu) point. Penskoran masing-masing pernyataan tercantum pada tabel 3.5 dibawah.

**Tabel 3.5**  
**Skor Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar**

<b>Skala bertingkat</b>	<b>Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Paramitha, (2016:35)

### 3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di X MIPA 4 dan X MIPA 5 SMA Negeri 6 Tasikmalaya 2020/2021 dengan sampel sebanyak 62 orang. Kelas yang digunakan merupakan kelas yang berbeda dengan kelas sampel penelitian. Instrumen yang diuji coba yaitu angket fasilitas belajar di rumah dan angket motivasi belajar. Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan yaitu validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) “Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Tujuan dilakukannya uji instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas angket fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar. Adapun untuk mengukur validitas angket fasilitas belajar di rumah dan angket motivasi belajar akan dibantu dengan *software SPSS versi 22 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui batas signifikansi korelasi koefisien soal dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Batas Signifikansi Korelasi Koefisien**

Data Frekuensi	$\alpha = 0,05$
10	0,576
20	0,422
30	0,349
40	0,304
50	0,273
60	0,250

Sumber: Paramitha, (2016:35)

Pengujian validitas dari hasil uji coba instrumen akan dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS versi 22 for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun hasil validitas uji coba instrumen fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar ditunjukkan pada table 3.7 dan table 3.8 berikut.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Fasilitas Belajar di Rumah**

No. Butir Item	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	0,215	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
2	0,321	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
3	0,177	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
4	0,399	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
5	0,341	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
6	0,288	Signifikan	Pernyataan digunakan
7	0,387	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
8	0,280	Signifikan	Pernyataan digunakan
9	0,343	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
10	0,348	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
11	0,458	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
12	0,434	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
13	0,447	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
14	0,427	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
15	0,240	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
16	0,189	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
17	0,498	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
18	0,323	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
19	0,163	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
20	0,415	Signifikan	Pernyataan digunakan
21	0,044	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
22	0,428	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
23	0,547	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
24	0,568	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
25	0,488	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan

No. Butir Item	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
26	0,356	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
27	0,557	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
28	0,334	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
29	0,489	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
30	0,191	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
31	0,661	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
32	0,610	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
33	0,456	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
34	0,522	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
35	0,448	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 22 *for windows*

Pengambilan kesimpulan hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (hasil analisis perhitungan aplikasi komputer) dengan nilai  $r$  tabel (tabel paten korelasi product moment). Adapun interpretasi dari analisis uji validitas tersebut sebagai berikut :

- 1) Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item pertanyaan valid
- 2) Bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka item pertanyaan tidak valid

Berdasarkan tabel 3.5 jika nilai  $r$  tabel dari 62 sampel adalah 0,250 maka berdasarkan pada tabel 3.7 di atas, dari 35 pernyataan, penulis hanya menggunakan 28 pernyataan yang valid sebagai instrumen penelitian angket fasilitas belajar di rumah. Sementara itu, 7 pernyataan yang tidak valid tidak digunakan. Butir pernyataan yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 3, 15, 16, 19, 21 dan 30.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Motivasi Belajar**

No. Butir Soal	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	0,493	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
2	0,532	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
3	0,539	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
4	-0,482	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
5	0,613	Signifikan	Pernyataan digunakan

No. Butir Soal	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
6	0,003	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
7	-0,531	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
8	0,016	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
9	0,346	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
10	0,660	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
11	0,493	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
12	0,457	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
13	0,227	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
14	0,264	Signifikan	Pernyataan digunakan
15	0,654	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
16	0,606	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
17	0,131	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
18	0,464	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
19	0,586	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
20	0,551	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
21	0,498	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
22	0,370	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
23	0,427	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
24	0,522	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
25	0,317	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
26	0,323	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
27	0,599	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
28	0,547	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
29	0,544	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
30	0,554	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
31	0,306	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
32	0,539	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
33	0,468	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan
34	0,523	Sangat Signifikan	Pernyataan digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 22 *for windows*

Pengambilan kesimpulan hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (hasil analisis perhitungan aplikasi komputer) dengan nilai  $r$  tabel (tabel paten korelasi product moment). Adapun interpretasi dari analisis uji validitas tersebut sebagai berikut :

- 1) Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item pertanyaan valid
- 2) Bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka item pertanyaan tidak valid

Berdasarkan tabel 3.5 jika nilai  $r$  tabel dari 62 sampel adalah 0,250 maka berdasarkan pada tabel 3.8 di atas, dari 34 pernyataan, penulis

hanya menggunakan 28 pernyataan yang valid sebagai instrumen penelitian motivasi belajar. Sementara itu, 6 pernyataan yang tidak valid tidak digunakan. Butir pernyataan yang tidak valid terdapat pada nomor 4, 6, 7, 8, 13 dan 17.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas

Nurgiyantoro (2010: 165) menjelaskan “Uji reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu”. Selain itu, Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengujian reliabilitas instrumen akan dianalisis dengan Alpha Cronbach. Adapun rumus Alpha Cronbach dilihat pada gambar 3.10.

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_i V_i}{V_t} \right)$$

**Gambar 3.10**  
**Rumus Alpha Cronbach**

Keterangan:

- $\alpha$  = Reliabilitas instrumen
- $n$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $V_i$  = Varians skor pada setiap pertanyaan
- $V_t$  = Varians skor total pada seluruh tes

Sumber: Cronbach (Panayides, 2013)

Untuk mengetahui korelasi reliabilitas butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Reliabilitas $r_{11}$	Interpretasi Derajat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,90 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018)

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh nilai reliabilitas angket fasilitas belajar di rumah sebesar 0,87 (Lampiran halaman 99). Jika dilihat pada tabel 3.9, nilai 0,87 terletak direntang  $0,70 \leq \alpha < 0,90$ . Hal ini menunjukkan bahwa angket fasilitas belajar di rumah mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Sedangkan nilai reliabilitas angket motivasi belajar sebesar 0,90 (Lampiran halaman 102). Jika dilihat pada tabel 3.9, nilai 0,90 terletak direntang  $0,90 \leq \alpha < 1,00$ . Hal ini menunjukkan bahwa angket motivasi belajar mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan *Test for Linearity*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22 *for*

*windows* dengan taraf signifikansi 5%. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Hipotesis

Jika hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data memiliki distribusi yang normal dan linear maka pengujian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji korelasi dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22 for *windows*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi berganda, dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% yang interpretasinya berdasarkan tabel 3.9 pada halaman 38.

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.9.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya Tahun akademik 2020/2021 pada bulan Januari 2022-September 2022.

**Tabel 3.10**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Jan 2021	Jul i 2021	Agt 2021	Sep 2021	Okt 2021	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Agt 2022	Sep 2022
1.	Mendapatkan SK bimbingan skripsi												
2.	Mencari permasalahan penelitian												
3.	Mengajukan judul/masalah penelitian												
4.	Menyusun dan bimbingan proposal												
5.	Revisi proposal												
6.	Ujian proposal												
7.	Penyempurnaan proposal												
8.	Persiapan penelitian												
9.	Melaksanakan penelitian												
10.	Pengolahan data												
11.	Menyusun dan bimbingan hasil penelitian												
12.	Sidang seminar hasil												
13.	Revisi hasil penelitian												
14.	Sidang skripsi												

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022 di SMAN 6 Tasikmalaya, Jl. Cibungkul No. 6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Tasikmalaya. Profil sekolah tampak depan dapat dilihat melalui gambar 3.11 berikut.



**Gambar 3.11**

**Tampak depan SMAN 6 Tasikmalaya**

Sumber : *Website* sekolah SMAN 6 Tasikmalaya <https://sman6tsm.sch.id/>